

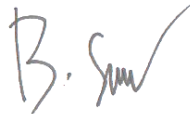
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Serang, 21 Maret 2024



BISA SAEPULOH
NIM 191370008

ABSTRAK

Dalam era modern, kemajuan teknologi telah menurunkan nilai luhur etika makan dan minum yang merupakan hal penting sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Penelitian Etika Makan dan Minum dalam Kitab Kutubussittah menjadi relevan untuk menggali prinsip-prinsip moral yang terkandung di dalamnya.

Meskipun batasan masalah tertuju pada enam hadis dari Kitab Kutubussittah yang digunakan untuk memahami etika makan dan minum dalam kehidupan, namun diharapkan dapat menjawab sebagian pemahaman kehidupan. Perspektif antropologi dan sosiologi memberikan wawasan konteks sosial dan budaya serta ilmu kesehatan menyoroti kesehatan dari perilaku makan dan minum yang sudah sesuai dengan tuntunan Islam yang merupakan esensi beribadah sesuai ajaran agama. Sehingga terjawab akan rumusan masalah sesuai konsep etika makan dan minum dalam Humaniora serta pandangan tokoh keilmuan dan Islam terhadap hadis dalam Kitab Kutubussittah yang ada selama ini.

Adapun tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pemahaman komprehensif serta menganalisa pandangan tokoh. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman humanis konteks sosial budaya, kesehatan dan ajaran Islam sesuai Kitab Kutubussittah sehingga menyatukan perspektif pemikiran dan memberikan kontribusi literatur yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Dengan metode Maudhu'I yang digunakan dalam penafsiran hadis dan metode Kualitatif untuk memahami pendapat tokoh keilmuan kehidupan sehari-hari, sehingga etika makan dan minum merupakan ladang ibadah untuk mendapat ridho Allah SWT menjadi benar.

Kata Kunci : Etika, Makan, Minum, Humaniora

ABSTRACT

In the modern era, technological advances have reduced the noble values of eating and drinking ethics which are important as a form of worship to Allah SWT. Research on the Ethics of Eating and Drinking in the Bukuulussittah is relevant for exploring the moral principles contained therein.

Even though the problem is limited to six hadiths from the Bukuulussittah which are used to understand the ethics of eating and drinking in life, it is hoped that it can answer some of the understandings of life. Anthropological and sociological perspectives provide insight into the social and cultural context and health science highlights health from eating and drinking behavior that is in accordance with Islamic guidance which is the essence of worship according to religious teachings. So that the problem formulation will be answered according to the concept of eating and drinking ethics in the Humanities as well as the views of scientific and Islamic figures regarding the hadith in the Bukuussittah Book that has existed so far.

The aim of the research is to obtain a comprehensive understanding and analyze the views of the characters. The benefit of this research is that it provides a humanist understanding of the socio-cultural context, health and Islamic teachings according to the Bukuussittah Book, thereby uniting thought perspectives and contributing literature that is relevant to the context of everyday life.

With the Maudhu'I method used in interpreting hadiths and the Qualitative method to understand the opinions of scientific figures in everyday life, so that the ethics of eating and drinking become a field of worship to get the blessing of Allah SWT to be correct.

Keywords: Ethics, Eating, Drinking, Humanities

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

1. Vocal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
أ	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	B	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/s	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ş/ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ, __	Fathah	A	A
◌ِ, __	Kasrah	I	I
◌ُ, __	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ
 Yazhabu : يَذْهَبُ
 Su'ila : سَأَلَ

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِ◌َ	athah dan ya	Ai	a dan i
◌ِ◌ُ	thah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau ولو

Syai'un شئى

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
مى	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
مو	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

2. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada tiga:

a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah* translitersasinya adalah /t/.

Contoh : Minal jinnati wannas: من لجنة والناس

b. ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun translitersasinya adalah /h/.

Contoh:

al-bariyyah Khair: خير البريه

c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h)

contoh: as-Sunnah an-Nabawiyah: السنة النبوية

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

3. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (◌ْ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : As-sunnah an-nabawiyah: السنة النبوية

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: خير البرية

b. Khair al-bariyah :

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

5. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

6. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakatyang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan

itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Maseh
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lamp : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal : Ujian Skripsi UIN “SMH” Banten
a.n. Bisa Saepuloh
NIM: 191370008
Di Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan, skripsi dari nama **Bisa Saepuloh**, NIM : **191370008** dengan judul skripsi “**Etika Makan dan Minum dalam Kitab Kutubussitah**”. Telah diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Serang, 09 November 2023

Pembimbing I

I. Masrukin Muhsin, Lc., M.A.
197202021999031004

Pembimbing II

Dr. Agus Ali Dzawafi M.Fil.
NIP : 197708172009011013

LEMBAR PERSETUJUAN

ETIKA MAKAN DAN MINUM DALAM KITAB KUTUBUSITTAH

(Studi Hadis Tematik)

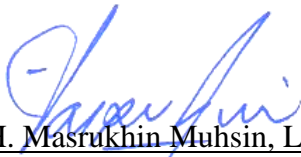
Oleh:

BISA SAEPULOH

NIM : 191370008

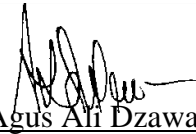
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A
NIP. 197202021999031004

Pembimbing II

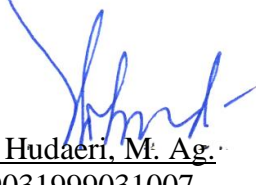


Dr. Agus Ali Dzawafi M.Fil.I
NIP. 197708172009011013

Mengetahui

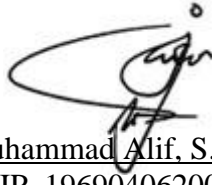
Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohammad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan
Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S. Ag, M. Si
NIP. 196904062005011005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Bisa Saepuloh, NIM: 191370008 yang berjudul : “Etika Makan dan Minum dalam Kitab Kutubussittah (Studi Hadis Tematik)”. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Ilmu Hadis. Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Serang, 8 Desember 2023

Sidang Munaqasyah

Ketua



Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031007

Sekretaris



Verry Mardiyanto, M.A.
NIP.199302092019031013

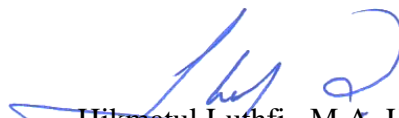
Anggota :

Penguji I



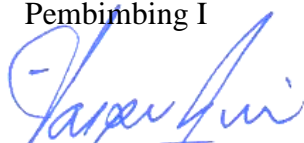
Dr. H. Badrudin, M.A
NIP. 197504052009011014

Penguji II



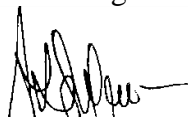
Hikmatul Luthfi, M.A. H
NIP.198802132019031010

Pembimbing I



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc.M.A
NIP. 197202021999031004

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi M.Fil.I
NIP. 197708172009011

PERSEMBAHAN

Kepada orang tuaku. Salam hormat penuh kasih tak terhingga, berkat doa, dan dukungan yang selalu menyertai langkah-langkahku. Engkau semua adalah sumber kekuatanku dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua jerih payah dan keringat ini saya persembahkan untuk kalian, penyemangat sejati dalam hidupku.

Adikku tersayang, kamu adalah keceriaan dalam setiap langkahku. Terima kasih atas senyumanmu yang selalu mencerahkan hari-hariku. Skripsi ini adalah wujud usahaku untuk memberikan contoh yang baik bagimu. Semoga kamu selalu bersemangat mengejar impianmu.

Kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin yang tercinta, terima kasih atas ilmu, tantangan, dan pembelajaran berharga yang telah kalian berikan. Kalian adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan hidupku. Harapanku, skripsi ini bisa menjadi kontribusi kecilku untuk kebaikan dan kemajuan kampus tercinta.

Sahabat-sahabat seperjuangan, kalian adalah sahabat sejati yang telah berbagi tawa, tangis, dan liku-liku hidup bersamaku. Terima kasih karena selalu ada dalam setiap langkahku. Skripsi ini adalah bukti perjalanan kita bersama, dan kalian adalah inspirasi dalam meraih kesuksesan.

Semoga karya kecil ini dapat menjadi sumbangan positif bagi kita semua. Saya sungguh-sungguh berterimakasih kepada semua pihak berkat cinta, motivasi, dorongan semangat selama ini dapat diselesaikan skripsi ini.

MOTTO

إِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ شَبَعًا فِي الدُّنْيَا أَطْوَلُهُمْ جُوعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

"Sesungguhnya manusia yang paling banyak kenyang di dunia adalah manusia yang paling lapar di hari kiamat."

RIWAYAT HIDUP

Pembuat skripsi (peneliti) ini yang dikenal dengan nama Bisa Saepuloh dilahirkan di Jakarta pada 4 Desember 2000, tinggal di Jalan Asem Kelurahan Kedoya Utara Kecamatan Kebon Jeruk Provinsi DKI Jakarta. Dia adalah anak sulung dari bapak Mingin Amanto dan ibu Yumnah.

Peneliti memulai perjalanan sekolah di Sekolah Dasar Negeri 01 Pagi Kedoya Utara, Jakarta Barat, dari tahun 2007 hingga 2013. Setelah itu, peneliti bersekolah di MTsN 10 Jakarta saat tahun 2013 hingga 2016, setelah itu bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Grogol Jakarta Barat dari tahun 2016 hingga 2019. Saat ini, peneliti sedang mengejar pendidikan tinggi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sejak tahun 2019.

Selama peneliti menjadi mahasiswa, penulis mengikuti berbagai organisasi diantaranya: PMII, FKMTHI, HMJ, dan UPTQ. Demikian riwayat hidup peneliti yang kami sajikan. Semoga informasi ini bermanfaat sebagai panduan bagi pembaca umum.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil alamin atas semua berkah dan anugerah yang diberikan Allah SWT, hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian akhir dengan judul "Etika Makan dan Minum dalam Kitab Kutubussittah (Studi Hadis Tematik)" dengan lancar.

Skripsi ini merupakan syarat utama untuk meraih gelar Sarjana Agama di Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Meskipun peneliti menyadari mungkin jauh dari nilai sempurna tetapi peneliti berharap bahwa karya ini tetap bermanfaat bagi pembaca, peneliti lain dan masyarakat secara umum. Takkan lupa peneliti menghaturkan rasa terima kasih kepada semua pihak, antara lain :

1. Yang terhormat, Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, selaku pimpinan UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.
2. Yang terhormat, Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, atas jerih payah memberi arahan penelitian yang baik.
3. Yang terhormat, Dr. Muhammad Alif, M.Ag, M.Si. Ketua Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas: Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
4. Yang terhormat, Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc.MA selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Agus Ali Dzawafi M.Fil.I. selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan sabar dan sepirit motivasi tanpa henti.
5. Para Dosen, Staf Akademik, dan karyawan yang telah mendidik, serta memberikan bekal pengetahuan yang berharga bagi penulis selama menjalani masa perkuliahan.
6. Orang tua yang saya cintai dan adik tercinta yang selalu mendo'akan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat di masa depan, bagi para pembaca yang budiman dan diri penulis.

Serang, 20 Maret 2024

Penulis

Bisa Saepuloh

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
NOTA DINAS	xi
LEMBAR PERSETUJUAN	xii
LEMBAR PENGESAHAN	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	

1. Latar Belakang	1
2. Batasan Masalah	2
3. Rumusan Masalah	4
4. Tujuan Penelitian	4
5. Manfaat Penelitian	4
6. Kajian Pustaka	4
7. Metode Penelitian	6
8. Analisis Data	7
9. Sistematika Penulisan	8

BAB II Konsep Etika Makan dan Minum dalam Perspektif Humaniora dan Islam dalam Kitab Kutubussittah

1. Definisi Etika	11
2. Definisi Makan dan Minum	15
3. Etika dasar meja makan modern	17
4. Etika Makan dan Minum dalam Humaniora :	
a. Perspektif Antropologi	22
b. Perspektif Sosiologi	23
c. Perspektif Kesehatan	24
d. Perspektif Islam	25

BAB III Etika Makan dan Minum Menurut Tokoh Keilmuan Umum

A. Makan dengan tangan kanan	
1. Teks Hadis	33
2. Pendapat Tokoh	
a) Tokoh keilmuan Antropologi	34
b) Tokoh keilmuan Sosiologi	35
c) Tokoh keilmuan Kesehatan	37
d) Tokoh keilmuan Islam.....	38
B. Larangan mencela makanan	
A. Teks Hadis	40
B. Pendapat Tokoh	
a) Tokoh keilmuan Antropologi	42
b) Tokoh keilmuan Sosiologi	43
c) Tokoh keilmuan Kesehatan	45
d) Tokoh keilmuan Islam.....	46
C. Larangan makan berlebihan	
1. Teks Hadis	48
2. Pendapat Tokoh	
a) Tokoh keilmuan Antropologi	51
b) Tokoh keilmuan Sosiologi	55
c) Tokoh keilmuan Kesehatan	57
d) Tokoh keilmuan Islam.....	59
D. Diperbolehkan makan dan minum sambil berdiri	
1. Teks Hadis	62
2. Pendapat Tokoh	
a) Tokoh keilmuan Antropologi	63
b) Tokoh keilmuan Sosiologi	65
c) Tokoh keilmuan Kesehatan	67
d) Tokoh keilmuan Islam.....	69
E. Larangan Bernafas Dalam Bejana	
1. Teks Hadis	74
2. Pendapat Tokoh	
a) Tokoh keilmuan Antropologi	74
b) Tokoh keilmuan Sosiologi	78
c) Tokoh keilmuan Kesehatan	82
d) Tokoh keilmuan Islam.....	86
F. Menjilati Jari Jemari Tangan dan Piring	

1. Teks Hadis	89
2. Pendapat Tokoh	
a) Tokoh keilmuan Antropologi	89
b) Tokoh keilmuan Sosiologi	95
c) Tokoh keilmuan Kesehatan	99
d) Tokoh keilmuan Islam.....	102

BAB IV Etika Makan dan Minum Dalam Perspektif Islam Dalam Kitab Kutubussittah

A. Makan dengan Tangan Kanan	
Teks Hadis	108
Pendapat Ulama.....	108
B. Mencela Makanan	
Teks Hadis	112
Pendapat Ulama.....	113
C. Larangan Makan Berlebihan	
Teks Hadis	115
Pendapat Ulama.....	117
D. Diperbolehkan Makan dan Minum Sambil Berdiri	
Teks Hadis	119
Pendapat Ulama.....	120
E. Larangan Bernafas Dalam Bejana	
Teks Hadis	123
Pendapat Ulama.....	124
F. Menjilati Jari Jemari Tangan dan Piring	
Teks Hadis	126
Pendapat Ulama.....	127

BAB V Penutup

A. Kesimpulan.....	130
B. Saran	136

DAFTAR PUSTAKA.....	138
---------------------	-----